

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

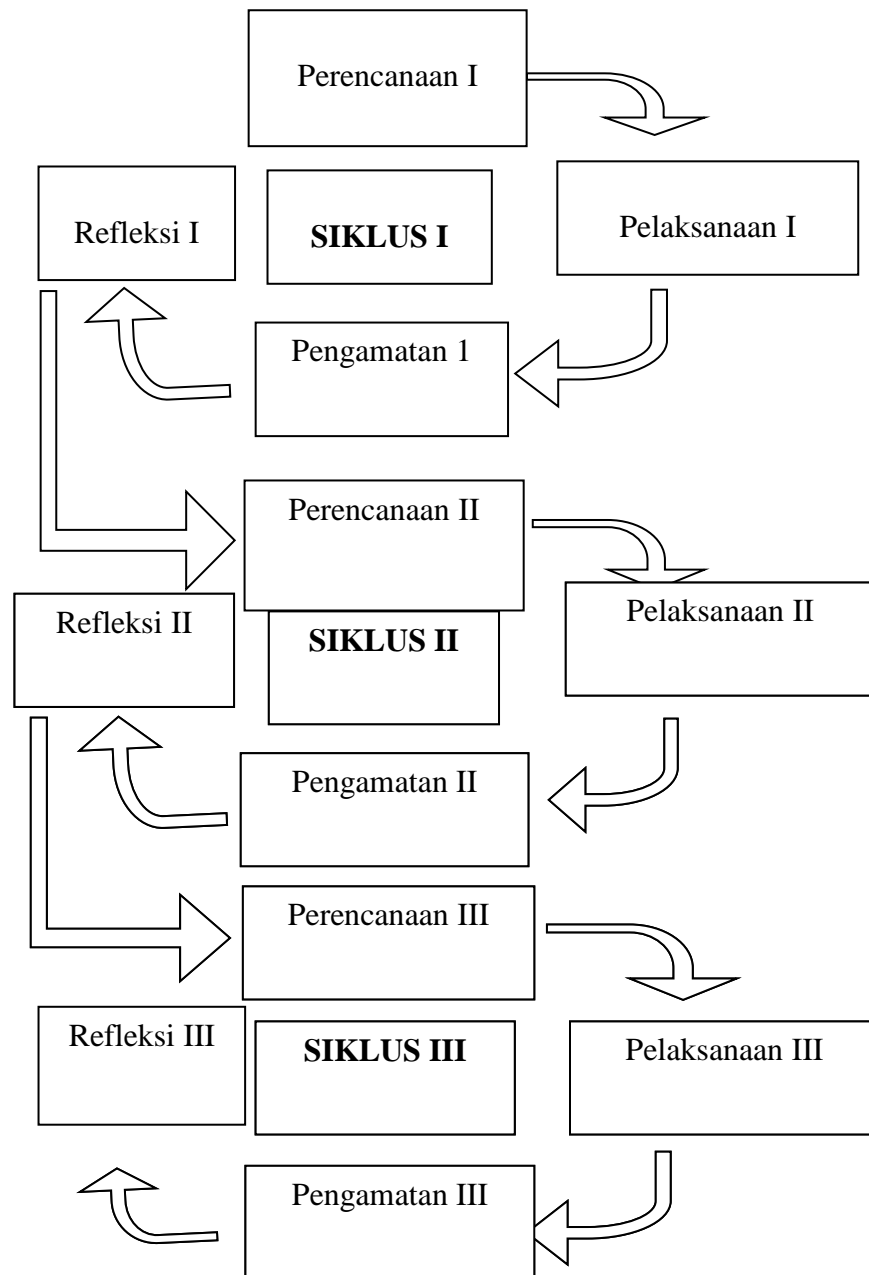
#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Suhardjono dalam Asrori, 2009: 5).

Menurut Arikunto (2010: 17) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVB menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah perencanaan maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi *active learning* tipe ICM. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan menggunakan lembar observasi atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu merespon kegiatan melalui kegiatan refleksi.

Siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
(Sumber: Arikunto dkk, 2010: 17)

## **B. Rancangan Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

### 2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru Kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak. Adapun subjek penelitian adalah seorang guru dan siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama empat bulan (Februari-Mei).

### 4. Sumber data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data-data yang diinginkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

- 1). Siswa, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi motivasi siswa sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).
- 2). Guru, data kualitatif yang diperoleh dari hasil kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, antara lain teknik non tes dan tes.

- a. Teknik non tes, dilakukan dengan mengobservasi motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar.
- b. Teknik tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *active learning* tipe ICM. Teknik ini berupa tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pembelajaran.

### D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IVB, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* tipe ICM.
- b. Soal-soal tes, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang sudah dipelajari dengan menerapkan strategi *active learning* tipe ICM. Tes hasil belajar dilakukan pada akhir siklus.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui lembar observasi dan tes dalam penelitian tindakan kelas ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Analisis Kualitatif

Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap motivasi siswa selama proses pembelajaran, data tersebut dicatat dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa, setelah diperoleh data hasil motivasi siswa pada saat pembelajaran kemudian data tersebut dianalisis. Analisis dan pendeskripsian data non tes ini bertujuan untuk mengungkapkan motivasi siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

- a. Nilai motivasi siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N = Nilai yang dicari  
 R = Skor yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum  
 100 = Bilangan tetap  
 (Sumber: Purwanto, 2012: 102)

Tabel 2. Kategori Motivasi Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Predikat	Kategori
1	86-100	A	Sangat Baik
2	81-85	A-	
3	76-80	B+	Baik
4	71-75	B	
5	66-70	B-	

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Predikat	Kategori
6	61-65	C+	Cukup
7	56-60	C	
8	51-55	C-	
9	46-50	D+	Kurang
10	0-45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

- b. Nilai persentase motivasi siswa secara klasikal diperoleh dengan

rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang termotivasi}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

Tabel 3. Kategori Motivasi Siswa Secara Klasikal dalam Satuan Persen (%)

No	Siswa yang termotivasi (%)	Arti
1	86 – 100	Sangat baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

- c. Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 102)

Tabel 4. Kategori Psikomotor Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Predikat	Kategori
1	86-100	A	Sangat Baik
2	81-85	A-	

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Predikat	Kategori
3	76-80	B+	Baik
4	71-75	B	
5	66-70	B-	
6	61-65	C+	Cukup
7	56-60	C	
8	51-55	C-	
9	46-50	D+	Kurang
10	0-45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

d. Nilai persentase psikomotor siswa secara klasikal diperoleh dengan

rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki keterampilan}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

Tabel 5. Kategori Psikomotor Siswa Secara Klasikal dalam Satuan Persen (%)

No	Siswa yang memiliki Keterampilan (%)	Arti
1	86 – 100	Sangat baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

e. Data kinerja guru dalam pembelajaran

Data kinerja guru diperoleh dari lembar observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran. Hasil observasi dianalisis perkembangan disetiap siklusnya sebagai bahan refleksi. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

SM = Skor maksimum

R = Skor yang diperoleh

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 102)

Tabel 6. Kategori Tingkat Keberhasilan Kinerja Guru Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Tingkat Keberhasilan	Nilai
1.	Amat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
2.	Baik (B)	$75 < B \leq 90$
3.	Cukup (C)	$60 < C \leq 75$
4.	Kurang (K)	$\leq 60$

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 311-313)

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data yang didapat merupakan data kuantitatif seperti tes hasil belajar, dianalisis dengan menggunakan teknik berikut ini:

- a. Untuk menghitung hasil belajar siswa secara individual digunakan

rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 112)

Tabel 7. Kategori Hasil Belajar Siswa Secara Individual

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Predikat	Kategori
1	86-100	A	Sangat Baik
2	81-85	A-	
3	76-80	B+	Baik
4	71-75	B	
5	66-70	B-	
6	61-65	C+	Cukup
7	56-60	C	
8	51-55	C-	
9	46-50	D+	Kurang
10	0-45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)



- b. Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  = jumlah nilai siswa

$n$  = banyaknya siswa

(Sumber: Muncarno, 2010: 15)

- c. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara klasikal dengan

rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa dengan nilai} \geq 66}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

Tabel 8. Kategori Hasil Belajar Siswa dalam Satuan Persen (%)

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

## F. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada guru dan siswa di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa sebagai subjek penelitian lebih siap. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dan setiap siklus mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## Siklus I

### 1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan tema yang akan diajarkan dengan strategi *active learning* tipe ICM.
- b) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri 02 Tulung Balak saat ini.
- c) Menyiapkan media dan alat evaluasi pembelajaran.
- d) Membuat instrumen atau alat observasi selama pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan pada tahap ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Kegiatan awal

- a) Guru menyampaikan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran agar mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru membagikan nomor kepala sesuai absen kepada siswa dengan tujuan mempermudah guru dalam melakukan penilaian.
- e) Guru memotivasi siswa dengan yel-yel yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya.

- f) Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.
- g) Guru melakukan apersepsi tentang “Hebatnya cita-citaku”.

#### B. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Guru membagikan kartu yang setengah bagian berisi pertanyaan dan setengahnya berisi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya secara acak, dengan ketentuan satu siswa mendapat satu kartu.
- c) Setelah semua siswa mendapat kartu, guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang mereka pegang, dengan ketentuan siswa yang memegang kartu jawaban tetap duduk dibangkunya, sedangkan siswa yang memegang kartu soal berkeliling mencari pasangan kartu.
- d) Guru memerintahkan siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk berdekatan dan dilarang memberitahukan materi yang mereka dapat kepada teman yang lain.
- e) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru memerintahkan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- f) Setelah semua pasangan mendapat giliran, guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali kartu kepada guru.

- g) Apabila waktu masih tersedia, kegiatan belajar sambil bermain di atas dapat diulang kembali dengan langkah yang sama, dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami materi yang mereka pelajari.
- h) Guru membagikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.

### C. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengahiri pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan salam kepada siswa untuk mengakhiri pelajaran.

### 3. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPKG, lembar observasi motivasi, dan lembar observasi psikomotor, karena lembar observasi yang digunakan cukup banyak, maka peneliti menggunakan dua orang observer. Sebagai observer adalah wali kelas IVB yang mengamati kinerja guru dan motivasi belajar siswa serta seorang rekan mahasiswa yang mengamati psikomotor siswa dan siswa sebagai subjek belajar. Pada tahap ini diperoleh komentar langsung dari guru mitra mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran, menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran,

mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data hasil observasi dan hasil tes. Hasil dari siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus II**

#### 1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri 02 Tulung Balak.
- b) Menyiapkan media dan alat evaluasi pembelajaran.
- c) Membuat instrumen atau alat observasi selama pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan pada tahap ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

##### A. Kegiatan awal

- a) Guru menyampaikan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran agar mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru membagikan nomor kepala sesuai absen kepada siswa dengan tujuan mempermudah guru dalam melakukan penilaian.
- e) Guru memotivasi siswa dengan yel-yel yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya.
- f) Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.
- g) Guru melakukan apersepsi tentang “Lingkungan tempat tinggalku”.

#### B. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Guru membagikan kartu yang setengah bagian berisi pertanyaan dan setengahnya berisi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya secara acak, dengan ketentuan satu siswa mendapat satu kartu.
- c) Setelah semua siswa mendapat kartu, guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang mereka pegang dengan ketentuan siswa yang memegang kartu jawaban tetap duduk dibangkunya, sedangkan siswa yang memegang kartu soal berkeliling mencari pasangan kartu.
- d) Guru memerintahkan siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk berdekatan dan dilarang memberitahukan materi yang mereka dapat kepada teman yang lain.
- e) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru memerintahkan setiap pasangan secara bergantian

untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

- f) Setelah semua pasangan mendapat giliran, guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali kartu kepada guru.
- g) Apabila waktu masih tersedia, kegiatan belajar sambil bermain di atas dapat diulang kembali dengan langkah yang sama, dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami materi yang mereka pelajari.
- h) Guru membagikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.

#### C. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengahiri pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan salam kepada siswa untuk mengahiri pelajaran.

### 3. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Sebagai observer adalah wali kelas IVB serta seorang rekan mahasiswa dan siswa sebagai subjek belajar. Pada tahap ini diperoleh komentar langsung dari guru mitra mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran, menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa

dalam proses pembelajaran, mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data hasil observasi dan hasil tes. Hasil dari siklus II digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus III**

#### 1. Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri 02 Tulung Balak.
- b) Menyiapkan media dan alat evaluasi pembelajaran.
- c) Membuat instrumen atau alat observasi selama pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan pada tahap ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

##### A. Kegiatan awal

- a) Guru menyampaikan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran agar mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.



- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru membagikan nomor kepala sesuai absen kepada siswa dengan tujuan mempermudah guru dalam melakukan penilaian.
- e) Guru memotivasi siswa dengan yel-yel yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya.
- f) Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.
- g) Guru melakukan apersepsi tentang “Keunikan daerah tempat tinggalku”.

#### B. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Guru membagikan kartu yang setengah bagian berisi pertanyaan dan setengahnya berisi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya secara acak, dengan ketentuan satu siswa mendapat satu kartu.
- c) Setelah semua siswa mendapat kartu, guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu yang mereka pegang, dengan ketentuan siswa yang memegang kartu jawaban tetap duduk dibangkunya, sedangkan siswa yang memegang kartu soal berkeliling mencari pasangan kartu.
- d) Guru memerintahkan siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk berdekatan dan dilarang memberitahukan materi yang mereka dapat kepada teman yang lain.

- e) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru memerintahkan setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- f) Setelah semua pasangan mendapat giliran, guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan kembali kartu kepada guru.
- g) Apabila waktu masih tersedia, kegiatan belajar sambil bermain di atas dapat diulang kembali dengan langkah yang sama, dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami materi yang mereka pelajari.
- h) Guru membagikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.

### C. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengahiri pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan salam kepada siswa untuk mengahiri pelajaran.

### 3. Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Sebagai observer adalah wali kelas IVB serta seorang rekan mahasiswa dan siswa sebagai subjek belajar. Pada tahap ini diperoleh komentar langsung dari guru mitra

mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran, menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

#### 4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data hasil observasi dan hasil tes. Hasil dari siklus III digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

### **B. Indikator Keberhasilan**

Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial selama pembelajaran, sedangkan dari segi hasil, apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) (Mulyasa, 2013: 131).

Berdasarkan pendapat di atas, penerapan strategi *active learning* tipe ICM ini dikatakan berhasil apabila siswa telah terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap siklusnya setidaknya  $\geq 75\%$  dari jumlah keseluruhan siswa minimal mencapai kategori “Baik” (nilai  $\geq 66$ ).